

PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PUASA KELAS III SD NEGERI 4 TALAGA JAYA

Karlila Rasyid Djafar, S.Pd

¹Iain Sultan Amai Gorontalo

Email: karliladjafar@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah menerapkan media video pembelajaran, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran materi puasa di kelas III. . Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan karena rendahnya hasil belajar peserta didik, selain itu untuk mengetahui pengaruh penggunaan penerapan Media Pembelajaran video pada pembelajaran yang dilaksanakan di kelas III . Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan melalui 2 siklus, serta menggunakan teknik tes. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas III SD Negeri 4 Talaga Jaya yang berjumlah 13 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan hasil belajar peserta didik, yakni rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat dari rata-rata 76 menjadi 91. Sedangkan ketuntasan belajar peserta didik dari 62 % meningkat menjadi 92%, Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Pembelajaran Video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas III SD Negeri 4 Talaga Jaya.

Kata Kunci: Media Video Pembelajaran, Rendahnya, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah dasar. Salah satu materi penting dalam PAI adalah ibadah puasa, yang diajarkan di kelas III. Namun, berdasarkan observasi awal di SD Negeri 4 Talaga Jaya, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi ibadah puasa masih belum optimal.

Rendahnya hasil belajar merupakan masalah yang harus segera diperbaiki dalam proses pembelajaran, Oleh karena itu diperlukan peninjauan kembali terhadap strategi pembelajaran yang telah digunakan.¹Rendahnya hasil belajar ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang menarik, minimnya penggunaan media pembelajaran, serta kurangnya integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar². Di era digital saat ini, pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu kebutuhan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran salah satu model pembelajaran yang mengintegrasikan

¹ Utami, P. P., & Vioreza, N. TeacherWork Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>, 2020

² Lubis, M. A., & Azizan, N. Pembelajaran PAI Berbasis ICT. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 54-60. 2018

teknologi. Dalam konteks pembelajaran PAI, khususnya materi puasa, penerapan media pembelajaran seperti video, animasi, atau aplikasi interaktif untuk menjelaskan konsep-konsep abstrak terkait puasa. Hal ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik kelas III. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada materi puasa. Diharapkan bahwa dengan mengintegrasikan media video dalam proses pembelajaran, peserta didik akan lebih memahami konsep puasa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, dan pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi pengembangan metode pengajaran dimasa depan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang menekankan siklus berulang dari tindakan dan refleksi untuk memperbaiki praktik pendidikan secara berkelanjutan.³ Data hasil belajar yang diperoleh masih berupa data mentah yang harus dianalisis. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan rumus presentase yaitu:

a. Ketuntasan Individu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Peserta Didik

b. Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Peserta Didik

Pada penelitian ini, suatu kelas dikatakan tuntas jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ peserta didik telah mencapai nilai ketuntasan ≥ 70 . Nilai 71-80 adalah nilai Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

³ Mertler, C. A. (2020). Action Research: Improving Schools and Empowering Educators (6th ed.). Los Angeles: Sage Publications. h. 98

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian Siklus I

Setiap siklus memiliki 2 aspek yang dibahas sesuai dengan indikator dan tujuan penelitian tindakan kelas serta permasalahan yang terkandung dalam judul penelitian, yaitu :

1. **Aktivitas Guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran**

Dari hasil observasi aktivitas guru, guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dengan hasil yang baik dengan presentase rata-rata 82%. Guru sudah sangat baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggunakan media. Namun, guru belum melakukan apresepsi berupa tanya jawab dengan mengaitkan materi dengan pengalaman awal peserta didik dan kontekstual, guru belum membimbing peserta didik dalam menyimpulkan hal-hal penting pada pembelajaran, guru belum melakukan refleksi, dan guru tidak menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.

2. **Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran**

Hasil observasi aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik namun, peserta didik tidak memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang presentasi, dan tidak berani memberikan pertanyaan kepada guru, Rata-rata keseluruhan aktivitas peserta didik adalah 67%.

3. **Hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran**

Tes yang diberikan setelah pembelajaran disiklus pertama menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami materi dengan baik. Rata-rata nilai peserta didik adalah 76, dengan 8 peserta didik mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Teknis Pembelajaran (KKTP) 71, sementara 5 peserta didik lainnya belum mencapai KKTP. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik yang aktif terlibat dalam pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran hasil yang diperoleh lebih baik dibandingkan peserta yang kurang terlibat.

Hasil Penelitian Siklus II

Setelah melalui siklus I perlu diadakan perbaikan pada siklus ke II berkaitan dengan kegiatan praktik pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran.

. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu sebagai berikut:

1. **Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran**

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I

yaitu 82% dengan kategori baik, pada siklus II diperoleh nilai 95% dengan kategori sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran mengalami peningkatan dan berada pada kategori sangat baik. Salah satu faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru yaitu guru selalu melakukan refleksi dan perbaikan jika masih terdapat kekurangan pada siklus yang sudah dilaksanakan. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup sudah terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan rencana yang telah disusun pada modul ajar. Peningkatan aktivitas guru yang terjadi pada siklus I ke siklus II yaitu 13% secara rinci dapat dilihat pada diagram dibawah ini

2. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran mengalami peningkatan dari nilai 67% dengan kategori cukup pada siklus I menjadi 89% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Guru selalu melakukan refleksi untuk perbaikan aktivitas peserta didik yang terdapat pada siklus sebelumnya, dan akan ditingkatkan pada siklus selanjutnya. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 22%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik di SD Negeri 4 Talaga Jaya selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran berlangsung dengan sangat baik. Secara rinci dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

3. Hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran

Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi puasa melalui penggunaan media video pembelajaran diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada akhir setiap siklus. Tes ini yang diberikan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi puasa yang telah dipelajari. Hasil analisis belajar peserta didik kelas III melalui penggunaan media video pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan peserta didik di setiap siklusnya. Peserta didik yang tuntas pada siklus I hanya 8 orang peserta didik (62%) tergolong kategori cukup. Sedangkan peserta didik yang tuntas belajar pada siklus II adalah sebanyak 12 orang peserta didik (92%) tergolong kategori sangat baik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II yaitu 30%, secara rinci dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.5 : Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pencapaian hasil belajar ini tidak terlepas dari usaha guru dalam meningkatkan proses pembelajaran dan memotivasi peserta didik pada setiap pertemuan. Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 4 Talaga Jaya dengan menggunakan media video pembelajaran dikatakan berhasil dengan sangat baik.

Proses pembelajaran yang interaktif, dengan menggunakan video pembelajaran memungkinkan peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan materi. Partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan diskusi kelompok juga mendukung penerapan teori kognitif, di mana mereka memperdalam pemahaman. Meskipun kemajuan signifikan terjadi dalam aktivitas peserta didik, tantangan tetap ada, terutama bagi peserta didik yang masih kurang berpartisipasi aktif. Hal ini menekankan pentingnya lingkungan belajar yang mendukung keberanian peserta didik untuk bertanya dan berbagi pendapat. Secara keseluruhan, penerapan media video pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk menyajikan informasi secara menarik, tetapi juga mendukung proses belajar dengan memberikan peserta didik kesempatan untuk berinteraksi, berdiskusi, dan membangun pengetahuan secara aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Materi Puasa Kelas III SD Negeri 4 Talaga Jaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran pada materi puasa kelas III antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 13%. pada siklus I memperoleh nilai sebesar 82% dengan kategori baik, dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 95% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran materi puasa kelas III antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 22%. pada siklus I memperoleh nilai sebesar 67% dengan kategori cukup, dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 89% dengan kategori sangat baik.

3. Hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media video pembelajaran pada kelas III antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 30%. pada siklus I memperoleh nilai sebesar 62% dengan kategori cukup, dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 92% dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Utami, P. P., & Vioreza, N. TeacherWork Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>,2020
- Lubis, M. A., & Azizan, N. Pembelajaran PAI Berbasis ICT. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 54-60.2018
- Mertler, C. A. (2020). *Action Research: Improving Schools and Empowering Educators* (6th ed.). Los Angeles: Sage Publications.
- Utami, P. P., & Vioreza, N. TeacherWork Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>,2020
- Lubis, M. A., & Azizan, N. Pembelajaran PAI Berbasis ICT. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 54-60.2018